



## Peran SDM Kompetitif dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Produktivitas pada Anugerah Digital Printing Maumere

### *The Role of Competitive Human Resources in Improving Service Quality and Productivity at the Maumere Digital Printing Award*

Maria Silvana Mariabel Carcia<sup>1</sup>, Ferlina Pora<sup>2</sup>, Maria Ayuni Nona Melci<sup>3</sup>,

Maria Benedikta Jawa Liwun<sup>4</sup>, Maria Alusia Inpona<sup>5</sup>

<sup>1-6</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Nusa Nipa Maumere, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [ferlinapora62@gmail.com](mailto:ferlinapora62@gmail.com)

---

#### Article History:

Naskah Masuk: 04 Mei 2026;

Revisi: 27 Mei 2026;

Diterima:

Tersedia::

**Keywords:** *human resource management, competitive human resources, service quality, productivity, digital printing*

**Abstract:** *Printing businesses such as Anugerah Digital Printing Maumere face increasingly fierce competition, yet many have not fully implemented the concept of competitive human resources effectively. This study aims to analyze the role of competitive human resources in improving service quality and work productivity. The method used involves direct interviews with management and literature studies. The results indicate that the current condition of human resources still faces several challenges, including a lack of mastery of new technology, limited creativity and innovation, and a need for improved discipline. The efforts undertaken to address these issues include skills training and development, provision of motivation and rewards, optimization of technology usage, and establishment of a positive work culture. The implementation of these strategies has proven effective in enhancing employee performance and service quality. This research provides practical implications for business owners in their efforts to increase company competitiveness despite limited resources..*

---

#### Abstrak

Usaha percetakan seperti Anugerah Digital Printing Maumere menghadapi tantangan persaingan yang semakin ketat, namun sebagian besar usaha belum sepenuhnya menerapkan konsep sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran SDM kompetitif dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan produktivitas kerja. Metode yang digunakan adalah wawancara langsung dengan pihak manajemen dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi SDM saat ini masih memiliki beberapa kendala, antara lain kurangnya penguasaan teknologi terbaru, minimnya kreativitas dan inovasi, serta kedisiplinan yang perlu ditingkatkan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut meliputi pelatihan dan pengembangan keterampilan, pemberian motivasi dan reward, optimalisasi penggunaan teknologi, serta pembangunan budaya kerja yang positif. Penerapan strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan kinerja karyawan dan kualitas layanan kepada pelanggan. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pelaku usaha dalam upaya meningkatkan daya saing perusahaan meskipun dengan keterbatasan sumber daya yang ada.

**Katakunci:** manajemen SDM, SDM kompetitif, kualitas pelayanan, produktivitas, digital printing

## 1. PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa perubahan besar dalam dunia bisnis dan mengantarkan era baru dalam penerapan berbagai aspek manajemen usaha (Hendra & Ningrum, 2023). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat, disertai dengan konektivitas global yang semakin luas, menciptakan tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan. Di satu sisi, globalisasi membuka kesempatan bagi perusahaan untuk memperluas pasar dan meningkatkan inovasi, namun di sisi lain juga menjadi ancaman bagi perusahaan yang tidak mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Pada era digital yang ditandai dengan perubahan cepat dan persaingan yang semakin ketat, keberlangsungan suatu perusahaan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Sejalan dengan Teori Technology Acceptance Model (TAM), penerimaan dan kemampuan individu dalam mengadopsi teknologi baru menjadi faktor penting dalam menghadapi perubahan global dan meningkatkan efektivitas kerja (Ibrahim & Hendayana, 2024). Selain itu, Teori Resource Based View (RBV) menjelaskan bahwa sumber daya internal perusahaan, termasuk sumber daya manusia, merupakan aset strategis yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang bagi perusahaan (Restika & Sonita, 2023). Oleh karena itu, SDM yang unggul dan kompetitif menjadi salah satu faktor utama dalam mencapai keberhasilan organisasi serta mempertahankan eksistensi perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin kompleks (Ilham, 2022).

SDM yang berkualitas tidak hanya dituntut memiliki kemampuan teknis dalam menjalankan pekerjaan, tetapi juga harus mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, memiliki kreativitas, inovasi, kemampuan komunikasi, serta kemauan untuk terus belajar dan berkembang. Dalam konteks tersebut, pelatihan dan pengembangan SDM menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan. Pelatihan yang dilakukan secara efektif tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, tetapi juga dapat membentuk budaya organisasi yang mendukung pembelajaran berkelanjutan, peningkatan produktivitas, dan profesionalisme kerja.

Anugerah Digital Printing Maumere sebagai salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa printing dan desain grafis di Kabupaten Sikka juga menghadapi tantangan persaingan usaha yang cukup ketat. Perkembangan teknologi percetakan modern menuntut perusahaan untuk memiliki tenaga kerja yang kompeten, disiplin, kreatif, dan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Selain itu, kemampuan karyawan dalam bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, serta memahami kebutuhan konsumen menjadi faktor penting dalam menciptakan kepuasan pelanggan dan menjaga loyalitas konsumen.

Dalam upaya meningkatkan daya saing perusahaan, pengembangan kualitas SDM perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, pengembangan keterampilan, pemberian motivasi kerja, serta penerapan sistem manajemen yang baik. Dengan adanya SDM yang

kompetitif, Anugerah Digital Printing Maumere diharapkan mampu meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan usaha, serta mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sumber daya manusia yang kompetitif dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan produktivitas kerja pada Anugerah Digital Printing Maumere, meliputi aspek kompetensi, adaptasi teknologi, kreativitas, integritas, serta kemampuan komunikasi. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode wawancara langsung kepada pihak manajemen dan karyawan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi SDM saat ini serta strategi yang tepat untuk mengembangkannya. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pelaku usaha percetakan lainnya dalam membangun sistem pengelolaan SDM yang efektif demi meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam peran sumber daya manusia yang kompetitif dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan produktivitas pada Anugerah Digital Printing Maumere sebagaimana adanya di lapangan. Objek penelitian ini dipilih secara purposif karena merupakan usaha jasa percetakan dan desain grafis yang berlokasi di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, yang relevan dikaji mengingat tantangan persaingan bisnis dan perkembangan teknologi yang dihadapinya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada pihak manajemen dan staf administrasi pada tanggal 9 Mei 2026 serta studi pustaka untuk memperkuat landasan teori. Selanjutnya, data dianalisis secara kualitatif melalui tahapan pengolahan data, penyajian data yang terstruktur mengenai kondisi SDM, strategi dan hambatan, serta penafsiran data dengan menghubungkannya pada teori manajemen sumber daya manusia yang relevan.

## **3. HASIL**

### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Anugerah Digital Printing Maumere merupakan salah satu usaha percetakan yang bergerak dalam bidang jasa printing dan desain di Kabupaten Sikka, khususnya di Kota Maumere. Usaha ini melayani berbagai kebutuhan masyarakat, seperti percetakan spanduk, undangan, brosur, kartu nama, stiker, fotokopi, laminating, dan berbagai layanan desain grafis lainnya.

Dalam menjalankan usahanya, Anugerah Digital Printing Maumere menghadapi persaingan yang cukup ketat dengan usaha percetakan lainnya. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif agar mampu memberikan pelayanan yang berkualitas, cepat, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. SDM yang kompetitif menjadi

salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mempertahankan keberlangsungan usaha.



Keterangan: Alamat Anugerah Digital Printing berlokasi di Jalan Wairklau, pertigaan Kantor PLN Maumere, Kelurahan Madawat, Kecamatan Alok, Kabupaten, Sikka.

## B. Kondisi SDM pada Anugerah Digital Digital Printing Maumere

### 1. Kompetensi Karyawan

Kompetensi karyawan pada Anugerah Digital Printing Maumere menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan daya saing perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar karyawan telah mampu mengoperasikan peralatan digital printing dan melayani pelanggan dengan baik, namun masih terdapat kendala dalam penguasaan teknologi dan aplikasi desain terbaru.

Permasalahan tersebut sejalan dengan pendapat Moeheriono (2012) yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik dasar seseorang yang berkaitan dengan kinerja efektif dan profesional dalam bekerja. Dengan demikian, peningkatan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan karyawan sangat diperlukan agar dapat mendukung kualitas pelayanan serta meningkatkan daya saing perusahaan.



Keterangan: Kondisi Aktivitas Kerja dan Operasional di Anugerah Digital Printing Maumere

## 2. Adaptasi terhadap Teknologi

Berdasarkan hasil wawancara terkait SDM kompetitif pada Anugerah Digital Printing Maumere, diketahui bahwa kemampuan adaptasi karyawan terhadap perkembangan teknologi dan perubahan sistem kerja masih menjadi kendala. Beberapa karyawan masih mengalami kesulitan dalam menggunakan mesin, aplikasi desain, serta mengikuti tuntutan pelayanan yang cepat dan fleksibel.

Permasalahan tersebut sejalan dengan pendapat Adang (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan adaptasi merupakan kemampuan seseorang atau organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan kerja dan perkembangan bisnis. Dengan demikian, kemampuan beradaptasi sangat penting dimiliki karyawan agar mampu menghadapi perkembangan teknologi dan persaingan usaha yang terus berkembang.

## 3. Inovasi dan Kreativitas

Berdasarkan hasil wawancara terkait SDM kompetitif pada Anugerah Digital Printing Maumere, diketahui bahwa inovasi dan kreativitas karyawan masih menjadi kendala dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Hal ini terlihat dari kurangnya variasi desain, penggunaan template yang monoton, serta keterbatasan kemampuan karyawan dalam memanfaatkan aplikasi desain terbaru.

Permasalahan tersebut sejalan dengan pendapat Hills (2008) dan Suryana (2003) yang menyatakan bahwa inovasi dan kreativitas merupakan kemampuan menciptakan ide, cara, dan solusi baru dalam menghadapi masalah maupun peluang. Dengan demikian, inovasi dan kreativitas menjadi faktor penting bagi SDM untuk meningkatkan daya saing perusahaan di bidang digital printing.

## 4. Integritas dan Etika

Berdasarkan hasil wawancara terkait SDM kompetitif pada Anugerah Digital Printing Maumere, diketahui bahwa integritas dan etika kerja karyawan masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari kurangnya disiplin, tanggung jawab, dan komitmen karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan, serta sikap yang kurang profesional dalam komunikasi, kerja sama, dan pelayanan kepada pelanggan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pembinaan

dan pengawasan dari perusahaan sehingga perlu adanya peningkatan pembinaan karakter dan kedisiplinan guna menciptakan SDM yang kompetitif dan profesional.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Minkes et al. (1999) serta Kreitner dan Kinicki (2024) yang menyatakan bahwa integritas berkaitan dengan nilai moral dan etika dalam menjalankan tanggung jawab. Integritas mencerminkan kesesuaian antara nilai, prinsip, dan tindakan seseorang, sedangkan etika kerja berperan penting dalam membentuk perilaku kerja yang baik dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan profesional.

#### 5. Kemampuan Komunikasi efektif

Berdasarkan hasil wawancara terkait SDM kompetitif pada Anugerah Digital Printing Maumere, diketahui bahwa kemampuan komunikasi efektif karyawan masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari kurang jelasnya penyampaian informasi yang menyebabkan kesalahpahaman dalam pekerjaan, kurangnya koordinasi, serta pelayanan pelanggan yang belum optimal. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurangnya rasa percaya diri, pengalaman kerja, dan pembinaan komunikasi.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sudresti (2028) yang menyatakan bahwa komunikasi efektif merupakan proses penyampaian pesan secara jelas dan tepat sehingga tercipta pemahaman yang baik antara pengirim dan penerima pesan. Dengan komunikasi yang efektif, hubungan kerja dan kualitas pelayanan perusahaan dapat berjalan lebih baik.

### C. Strategi Menciptakan SDM Kompetitif pada Anugerah Digital Printing Maumere

#### 1. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Berdasarkan hasil wawancara terkait strategi menciptakan SDM kompetitif pada Anugerah Digital Printing Maumere, diketahui bahwa pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas, kemampuan, dan profesionalisme karyawan agar mampu bersaing dalam perkembangan usaha digital printing.

Pelatihan difokuskan pada peningkatan kompetensi kerja, penguasaan teknologi, kreativitas, integritas, serta kemampuan komunikasi efektif. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan teknis, workshop, pendampingan kerja, dan pembinaan etika kerja. Dengan adanya pelatihan dan pengembangan secara berkelanjutan, karyawan diharapkan mampu bekerja lebih profesional, adaptif, kreatif, serta memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan sehingga dapat mendukung kemajuan perusahaan.

#### 2. Pendidikan Berkelanjutan

Berdasarkan hasil wawancara terkait strategi menciptakan SDM kompetitif pada Anugerah Digital Printing Maumere, diketahui bahwa pendidikan berkelanjutan menjadi upaya penting untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja karyawan agar mampu menghadapi persaingan usaha digital printing.

Pendidikan berkelanjutan dilakukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, kemampuan adaptasi terhadap teknologi, inovasi dan kreativitas, integritas dan etika kerja,

serta kemampuan komunikasi efektif. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui seminar, pelatihan, pembelajaran kerja, dan pembinaan profesionalisme. Dengan adanya pendidikan berkelanjutan, karyawan diharapkan mampu menjadi SDM yang lebih kompetitif, profesional, dan berkualitas dalam mendukung kemajuan perusahaan.

### 3. Motivasi dan Reward

Berdasarkan hasil wawancara terkait strategi menciptakan SDM kompetitif pada Anugerah Digital Printing Maumere, diketahui bahwa motivasi dan reward menjadi upaya penting dalam meningkatkan semangat kerja dan kualitas karyawan. Strategi ini dilakukan untuk mendorong peningkatan kompetensi, kemampuan adaptasi terhadap teknologi, kreativitas, integritas, serta komunikasi efektif karyawan.

Perusahaan dapat memberikan motivasi melalui arahan dan dukungan kerja, sedangkan reward diberikan dalam bentuk bonus, apresiasi, maupun penghargaan bagi karyawan berprestasi. Dengan adanya motivasi dan reward, karyawan diharapkan lebih disiplin, profesional, dan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik bagi perusahaan.

### 4. Penggunaan Teknologi

Berdasarkan hasil wawancara terkait strategi menciptakan SDM kompetitif pada Anugerah Digital Printing Maumere, diketahui bahwa penggunaan teknologi menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan karyawan. Penggunaan teknologi dilakukan untuk meningkatkan kompetensi kerja, kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, kreativitas dan inovasi, integritas dan etika kerja, serta komunikasi efektif karyawan.

Melalui pemanfaatan mesin digital printing, aplikasi desain, dan media komunikasi digital, karyawan diharapkan mampu bekerja lebih profesional, kreatif, disiplin, dan efektif sehingga dapat mendukung kemajuan perusahaan.

### 5. Membangun Budaya Kerja yang Positif

Berdasarkan hasil wawancara terkait strategi menciptakan SDM kompetitif pada Anugerah Digital Printing Maumere, diketahui bahwa membangun budaya kerja yang positif menjadi upaya penting dalam meningkatkan kualitas karyawan. Strategi ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi, kemampuan adaptasi terhadap teknologi, kreativitas, integritas, serta komunikasi efektif karyawan.

Budaya kerja positif dapat dibangun melalui kerja sama tim, disiplin, tanggung jawab, saling menghargai, dan komunikasi yang baik. Dengan adanya budaya kerja yang positif, karyawan diharapkan mampu bekerja lebih profesional, adaptif, dan produktif dalam mendukung kemajuan perusahaan.

### 1. Terbatasnya Anggaran

Keterbatasan dana yang tersedia menjadi kendala utama dalam menyelenggarakan pelatihan, mengadakan workshop, atau menyediakan fasilitas pendukung pengembangan kompetensi karyawan.

### 2. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya

Padatnya jadwal operasional membuat karyawan sulit meluangkan waktu untuk belajar. Selain itu, ketersediaan tenaga ahli atau instruktur yang kompeten juga terbatas.

### 3. Kesulitan dalam Mengukur Efektivitas Program Pelatihan

Belum adanya sistem atau indikator yang jelas untuk menilai apakah pelatihan yang diberikan benar-benar meningkatkan kinerja dan kompetensi karyawan.

### 4. Perkembangan Teknologi yang Pesat

Perubahan teknologi digital yang sangat cepat menuntut karyawan untuk terus belajar hal baru, namun seringkali kemampuan adaptasi dan pembaruan pengetahuan tidak secepat perkembangan teknologi tersebut.

### 5. Persaingan Global yang Ketat

Persaingan tidak hanya terjadi di tingkat lokal, tetapi juga mulai terpengaruh oleh standar dan layanan dari perusahaan sejenis yang lebih maju, sehingga menuntut kualitas SDM yang setara.

Adapun strategi yang diterapkan pada Anugerah digital Printing Maumere untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Optimalisasi Penggunaan Anggaran: Membuat perencanaan anggaran yang detail dan prioritas.
  - Memanfaatkan sumber daya internal atau kolaborasi dengan pihak lain untuk menekan biaya pelatihan.
  - Mencari peluang bantuan atau program pemerintah yang mendukung pengembangan UMKM dan SDM.
2. Manajemen Waktu dan Sumber Daya yang Efektif: Menjadwalkan pelatihan di luar jam sibuk atau secara bertahap agar tidak mengganggu operasional.
  - Mengangkat karyawan yang sudah berpengalaman sebagai mentor internal untuk berbagi ilmu.
3. Membuat Sistem Evaluasi dan Pengukuran yang Jelas: Menentukan indikator kinerja utama (KPI) sebelum dan sesudah pelatihan.
  - Melakukan evaluasi rutin untuk melihat peningkatan kemampuan dan dampaknya terhadap hasil kerja.
4. Mendorong Budaya Belajar Berkelanjutan: Memfasilitasi akses ke materi pembelajaran online, tutorial, atau seminar terkait teknologi terbaru.
  - Mengajak karyawan untuk selalu update dengan tren industri percetakan digital.

5. Meningkatkan Kualitas Layanan dan Inovasi: Fokus pada pelayanan prima dan keunikan produk untuk bersaing di pasar.
  - Membangun reputasi yang baik agar dapat bersaing secara sehat baik di tingkat lokal maupun regional.



## KESIMPULAN

SDM kompetitif merupakan faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan dan daya saing Anugerah Digital Printing Maumere. SDM yang kompetitif memiliki kompetensi, kreativitas, kemampuan beradaptasi terhadap teknologi, integritas, dan komunikasi yang baik sehingga mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan.

Untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, perusahaan perlu meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan, motivasi kerja, dan pemanfaatan teknologi. Namun, masih terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan keterampilan, kurangnya pelatihan, dan keterbatasan fasilitas kerja.

Dengan adanya SDM yang berkualitas dan kompetitif, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, kualitas pelayanan, dan kepuasan pelanggan sehingga mampu bersaing dan berkembang secara berkelanjutan.

## PENGAKUAN ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berperan serta dalam mendukung pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak manajemen dan staf Anugerah Digital Printing Maumere yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian dan berbagi ilmu mengenai peran SDM kompetitif dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan produktivitas.

## DAFTAR REFERENSI

- Aji, GS, & Mala, IK (2024). Meningkatkan kualitas SDM untuk mencapai keunggulan kompetitif perusahaan di era digital: tren, inovasi, dan tantangan. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2 (3), 01-17.
- Arif, K. M. (2021). Strategi membangun SDM yang kompetitif, berkarakter dan unggul menghadapi era disrupsi. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1-11.
- Cyrious, C., & Adriana, E. (2023). Faktor komunikasi efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 194-206.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 13(1), 8-16.
- Hasanah, J., Alim, M. Z., Febriansyah, V., & Anshori, M. I. (2023). Budaya organisasi dan kepemimpinan transformasional: Sistematika tinjauan literatur. *Jurnal Ilmiah dan Karya*

*Mahasiswa, 1(4), 248-261.*

- Indrastuti, S. (2021). Pengaruh kepribadian terhadap kinerja karyawan dengan variabel intervening kompetensi karyawan pada Mutiara Merdeka Hotel Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT, 32(2)*.
- Irawati, R. (2018). Pengaruh pelatihan dan pembinaan terhadap pengembangan usaha kecil. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia, 12(1), 74-84.*
- Mardikaningsih, R. (2023). Strategi inovasi dan pemasaran media sosial untuk meningkatkan keunggulan kompetitif UMKM di kota surabaya. *Jurnal Baruna Horizon, 6(2), 58-67.*
- Mutiara, P., Fauzi, A., Wahyuni, A. D., Adisti, A. A., Kurniasi, F., & Afifi, S. T. (2022). Pengaruh pelatihan, motivasi dan reward terhadap kinerja karyawan. *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin, 1(3), 636-646.*
- Nurdin, A., & Mulyanti, D. (2023). Fungsi peranan pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan keterampilan kinerja karyawan di perusahaan. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management, 2(2), 85-92.*
- Nurhasanah, N., Jufrizen, J., & Tupti, Z. (2022). Pengaruh etika kerja, budaya organisasi dan beban kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah), 5(1), 245-261.*
- Octaviani, W., Sari, G., Alnaya, D., & Dewi, P. K. (2024). Analisis Implementasi Pendidikan dan Pelatihan Human Capital di Industri Kreatif. *Economic Reviews Journal, 3(3), 1116-1125.*
- Supriatna, P., Saputri, A., Manalu, D. A., & Sasmita, N. (2025). Komunikasi efektif sebagai kunci sukses wawancara kerja di dunia bisnis. jejak digital: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(4), 955-962*
- Syahmirza, J., & Prawitowati, T. (2022). Peran kreativitas dan keterikatan karyawan sebagai pemediasi pada pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan milenial. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 5(4), 536-552.*
- Widodo, D. S., & Yandi, A. (2022). Model kinerja karyawan: kompetensi, kompensasi dan motivasi,(Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Multidisiplin, 1(1), 1-14.*